

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan diskriptif. Menurut Best dalam bukunya Sukardi, penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.² Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada pertimbangan yaitu: Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang jamak.

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang jamak.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara antara peneliti dan responden.

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157

- c. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti diskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek peneliti menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengembangan Diri Siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Ajaran 2014-2015

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Peneliti menentukan MTs Al Huda Bandung Tulungagung sebagai tempat penelitian ini, karena MTs Al Huda Bandung Tulungagung ini merupakan salah satu madrasah yang favorit yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan telah mendapatkan banyak prestasi khususnya non akademik. Dilihat dari letaknya pun sangat kondusif yaitu dekat dengan jalan raya, lingkungan tempat belajarnya pun luas dan sarana dan prasarannya lengkap dan nyaman. Selain itu madrasah ini memasukkan program keagamaan Pengembangan Diri Siswa, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu pada jam ketiga-keempat. Adapun kegiatan didalamnya yaitu seni sholawat, tartil, kaligrafi, qiro'at dsb.

³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.10

C. Kehadiran Peneliti

Dalam Lexi J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, analisis, pelaksana pengumpulan data dan penafsir pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁴

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrument yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk klarifikasi dan mengikhtisarkan. Dan dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dan mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dan intensif antara peneliti dan sumber data yang ada dilapangan, yaitu guru Pengembangan diri dan siswa.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian akan menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk observasi langsung ke lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-

⁴ *Ibid*, hlm. 121

orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang isi catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.⁵

Sedangkan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

- a. Data Primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber daya yang lebih besar. Data primer adalah data yang diperoleh untuk hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru, waka kurikulum dan beberapa siswa yang ada di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: : Rineka Putra, 2006), hlm. 155

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian...* hlm. 112

- b. Data Sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu sekolah. Data ini diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa jumlah siswa, struktur kurikulum serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian yang ada di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa MTs Al Huda Bandung Tulungagung, guru pengajar program pengembangan diri, guru coordinator pengembangan diri, dan juga kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.⁸Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. dalam pengumpulan data tentang Strategi Peningkatan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengembangan Diri Siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Ajaran 2014-2015, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berikut adalah metode yang digunakan oleh peneliti:

⁷ *Ibid*, hlm. 156

⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 133

a. Observasi (*participant observation*)

Observasi adalah satu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan pencatatan serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara secara mendalam (*indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*), dan telewawancara (*interviewee*) yang membarikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mengetahui apa saja kegiatan keagamaan yang ada disekolah, wawancara terhadap murid untuk mengetahui bagaimana perasaan ketika mengikuti kegiatan pengembangan diri metode tartil, dan juga guru pengajar pengembangan diri bagaimana metode yang dilakukan ketika pengajaran pengembangan diri dikelas tartil yang ada di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 78

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 168

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah ada.¹¹ Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Yang ada di MTs Al Huda Bnadung Tulungagung. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinannya data hilang. Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan harus berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Seperti, absen siswa, kegiatan pembelajaran siswa dan nilai-nilai siswa yang mengikuti pengembangan diri kelas tartil.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. menurut Paton yang dikutip Moleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.”¹²

Atas dasar itulah maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dengan bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan langkah-langkah.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 240

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 209

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya, yang mana akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di MTs AL Huda Bandung Tulungagung.

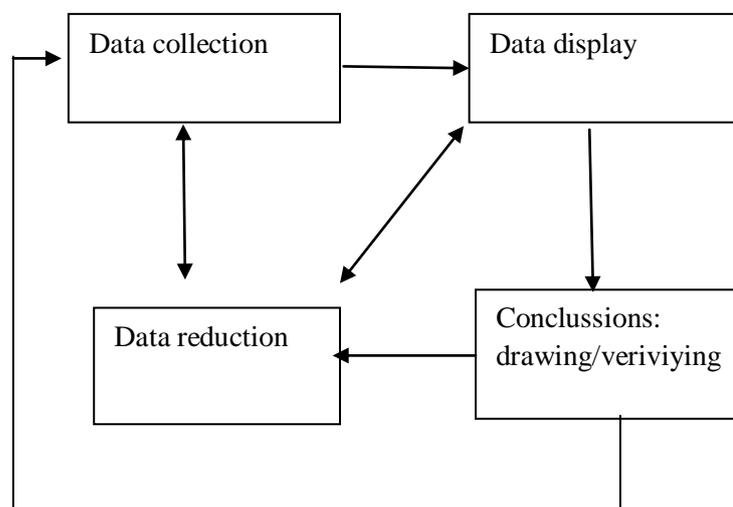
2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹³ Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89



Gambar 3.1: Komponen dalam analisis data (*interactive model*)¹⁴

4. Coding

Coding yaitu “pembelian data, symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”¹⁵ maksudnya adalah data yang dari sumber penelitian yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁶ Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada

¹⁴ *Ibid*, hlm. 92

¹⁵ Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: BPF, 1987), hlm. 33

¹⁶ *Ibid*, hlm. 330

dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat mengecek temuannya dengan metode. Menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data dan mendapatkan data yang sejenis.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitiannya adalah penelitian sendiri dibantu dengan tape recorder, pedoman wawancara dan buku catatan. Disamping itu peneliti juga dibantu dengan beberapa pemandu sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui pengembangan diri siswa. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah berkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi